

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

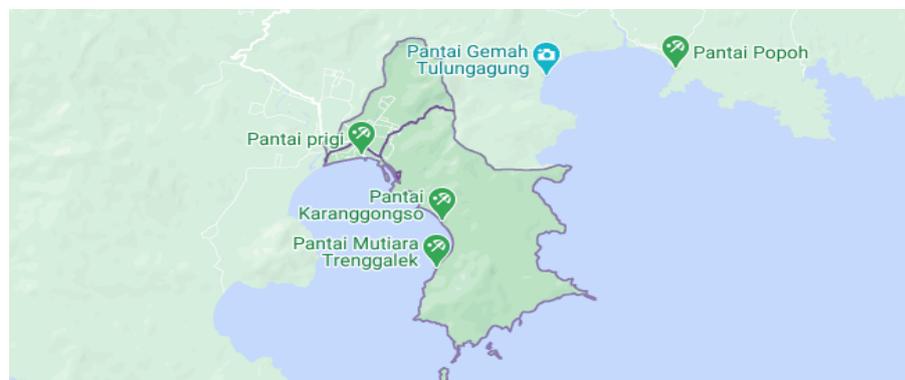
1. Gambaran Umum Desa Tasikmadu, Kec. Watulimo

Pantai Prigi adalah pantai di pantai selatan yang terletak di wilayah administratif Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia, di tepi lautan Indonesia. Jaraknya sekitar 48 kilometer dari pusat kota Trenggalek. Berjarak 4 kilometer dari pantai ini, kita bisa menikmati pemandangan yang indah, ombak, dan angin pantai yang segar. Selain sering menjadi tujuan wisata, Pantai Prigi juga merupakan pelabuhan nasional dengan tempat penangkapan ikan terluas ada di pantai selatan Jawa. Letak geografis Desa Tasikmadu berada pada koordinat 111°43'08"E-111°45'08"E dan 8°17'43"S-8°24'25"S dengan luas wilayah desa sekitar 2.785.412 hektar.

Desa Tasikmadu berbatasan dengan wilayah utara yaitu, Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Negara Bagian Tulungagung, sebelah selatan Samudra Hindia, sebelah timur Samudra Hindia, dan sebelah barat Desa Prigi di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan data penduduk, jumlah penduduk Desa Tasikmadu sekitar 12.685 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki-laki 6.459 jiwa dan jenis kelamin wanita 6.226 jiwa. Yang jumlah

KKnya mencapai sekitar 4.291 KK, Pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 0,41%, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Tasikmadu mencapai urutan paling tinggi.⁵²

Gambar 4.1
Peta Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo



Sumber:

https://id.wikipedia.org/wiki/Tasikmadu,_Watulimo,_Trenggalek⁵³

Dengan jumlah dusun ada 3 yaitu : Dusun Ketawang, Dusun Gares dan Dusun Karanggongso. Mayoritas penduduknya sebagian besar bekerja disektor pertanian, perkebunan dan nelayan/perikanan. Dari perspektif hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan masyarakat, pemerintah desa dan pemerintah daerah dalam hal pembangunan, hingga saat ini Desa Tasikmadu memiliki jalan yang telah diaspal sekitar 2500 m, sedangkan jalan poros desa yang di telford sekitar 5.500 m dan

⁵² <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/1>, diakses 15 Maret 2021

⁵³ https://id.wikipedia.org/wiki/Tasikmadu,_Watulimo,_Trenggalek, diakses 19 Maret

sekitar 3.400 m jalan pavingisasi, dan masih adalagi jalan lingkungan. Pada saat yang sama, pengembangan industri listrik telah dipasang di beberapa lokasi di lingkungan yang dapat dinikmati oleh setiap desa kecil.⁵⁴

2. Sejarah Desa Tasikmadu, Kec. Watulimo

Desa Tasikmadu merupakan salah satu desa yang berada di kawasan teluk atau pantai Prigi yang berpotensi untuk pengembangan perikanan, pariwisata, pertanian, pertambangan dan perikanan. Diantaranya, ada nilai sejarah yang erat hubungannya dengan cerita rakyat. Dahulu kala, sebelum desa Tasikmadu menjadi desa yang sibuk, masih berupa hutan belantara dengan banyak satwa liar dan masih wingit, dan tidak ada yang berani memasuki kawasan ini. Karena keterikatan tersebut maka istilah orang Jawa disebut “Jalmo Morro Giulmo mati” yang artinya siapapun yang berani datang ke daerah tersebut akan mati. Inilah mengapa banyak orang tidak berani masuk.⁵⁵

Namun ketika ada seorang kesatria ternama bernama Raden Tumenggung Wiryo Udara dari kesultanan Yogyakarta, tujuan dari Kesultanan Yogyakarta adalah untuk memperluas cakupan wilayah selatan dan timur. Tidak mudah untuk memasuki wilayah pesisir selatan dan banyak kendala yang dihadapi. Kedatangannya memasuki area yang terlihat sangat gelap dan tidak bisa dilihat

⁵⁴ <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/1>, diakses 15 Maret 2021

⁵⁵ Ibid,

dengan mata. Kegelapan menyelimuti daerah tersebut untuk mencapai tujuannya, dan akhirnya sang kesatria membuka perenungan batinnya dengan keyakinan untuk mendekati kepada Allah SWT.⁵⁶

Akhirnya dengan sabar ia mengajukan gagasan agar kawasan pantai selatan dapat dibuka dengan memenuhi berbagai persyaratan, akhirnya sebagai abdi dalem pimpinannya, tentara dan Raden Tumenggung Wiryo Udara segera mulai membuka kawasan tersebut. Namun dalam perjalanan, jika melihat dari puncak gunung, dari atas bukit melihat Teluk seperti sumur yang berarti (Tasik) dan melihat air laut kebiru-biruan karena terkena sinar matahari maka kelihatan kilau-kilau seolah-olah berwarna kecoklatan seperti Madu. Pada saat itulah terjadi peristiwa yang tak sengaja, kalau suatu saat nanti daerah ini ramai maka dinamakan Desa Tasikmadu.⁵⁷

3. Visi dan Misi Desa Tasikmadu, Kec. Watulimo

Dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan, Desa Tasikmadu memiliki cita-cita luhur yang tertuang dalam visi dan misi Desa sebagai berikut:⁵⁸

“Terwujudnya masyarakat desa tasikmadu yang bermartabat, adil, makmur, guyub rukun dan sejahtera yang dilandasi dengan iman dan taqwa.” Misi: Selain penyiapan visi,

⁵⁶ <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/1>, diakses 15 Maret 2021

⁵⁷ <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/2>, diakses 15 Maret 2021

⁵⁸ <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/22>, diakses 15 Maret 2021

juga telah ditetapkan beberapa misi yang memuat deklarasi yang harus dijalankan oleh desa untuk mewujudkan visi desa. Visioner. Kemudian, ubah pernyataan visi menjadi tugas agar dapat dimanipulasi / diproses. Sejalan dengan rumusan visi, misi desa tasikmadu juga digunakan, dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan desa tasikmadu, seiring dengan berjalannya proses maka misi desa tasikmadu adalah:

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana Desa.
- b. Pengembangan ekonomi berbasis potensi sumber daya lokal.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat (pelayanan prima).
- e. Meningkatkan peran serta / partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan baik pembangunan fisik maupun mental.

59

B. Temuan Penelitian

1. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek memiliki berbagai macam potensi tempat wisata baik itu Seni, sejarah dan budaya, serta potensi

⁵⁹ <https://tasikmadu-watulimo.trenggalekkab.go.id/first/artikel/22>, diakses 15 Maret 2021

kehidupan masyarakat. Dari Banyak aktivitas wisata yang di jumpai di kawasan Trenggalek yang menjadi perhatian publik, terutama di kawasan Watulimo yang memiliki tiga pantai yang tetap dijaga keindahannya sampai sekarang. Pemerintah hingga saat ini terus berusaha menjadikan wisata pantai salah satunya di kawasan Watulimo sebagai ikon pariwisata Kabupaten Trenggalek yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut (PAD) Kabupaten Trenggalek. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan tentang apa saja yang sudah dilakukan oleh DISPARBUD dalam Mengembangkan wisata di Kabupaten Trenggalek? Informan I,II,dan III mengatakan bahwa :

Tabel 4.1
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan
Wisata Kabuaten Trenggalek

| | |
|---|--|
| <p style="text-align: center;">Informan I Ibu Merlina selaku Pengujung</p> | <p>Kalo setau saya sih ada ya mas, soalnya beberapa kali saya kesini itu sudah banyak perubahannya, dulu itu belum ada banyak ruko yang berjajar, belum ada masjid, kamar mandi seperti sekarang, sekarang sudah banyak, itu pasti programnya DISPARBUD karna kan kalo tempat wisata biasanya dikelola pemerintah ya, tapi kalo apa yang dilakukan lebih spesifiknya saya kurang tau banyak. Tapi sebagai pengujung saya melihat perubahan dan penambahan pada fasilitas. Ada juga dijalan jalan baliho yang terpampang yang</p> |
|---|--|

| | |
|---|---|
| | mempromosikan lokasi wisata yang ada di Trenggalek. ⁶⁰ |
| <p>Informan II Pak Somad selaku Pedagang makanan di sekitar Pantai Prigi</p> | <p>Alhamdulillah mas, saya sudah lama berdagang disini, dan juga cukup terbantu dengan adanya arahan dari DISPARBUD, dan fasilitas empat yang saya gunakan untuk jualan ini juga merupakan fasilitas yang dibangun oleh DISPABUD, dan untuk biaya sewanya kami bayar tahunan. Dan saya juga sering melihat papan iklan kalo melewati perbatasan Trenggalek.⁶¹</p> |
| <p>Informan III Pak Kukuh selaku Kasubag Perencanaan dan Pelaporan DISPARBUD</p> | <p>Banyak yang sudah dilakukan oleh DISPARBUD, seperti pembangunan, baik pembangunan secara fisik maupun non fisik, pembangunan fisik misalnya meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dilokasi wisata, yang gunanya untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung (wisatawan) seperti penyediaan tempat ibadah yang nyaman dan bersih, saluran air, jaringan internet melalui Wifi (<i>Wireless Fidelity</i>). kita juga membangun taman-taman yang bagus yang dapat menarik perhatian pengunjung, serta ada juga icon 360 derajat untuk spot foto yang isntgaramable, kita perbaiki itu dengan bantuan pusat dan provinsi. Kalo secara non fisik apa? Seperti salah satunya adalah promosi yang dilakukan dengan baliho, brosur, buku-buku tetang kepariwisataan, katalog, koran, media sosial (instagram,facebook, youtube), web site,</p> |

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Merlina selaku pengunjung pantai Prigi hari sabtu 1 mei 2021

⁶¹ Wawancara dengan pak Somad selaku pedagang makanan di pantai Prigi, hari sabtu 1 Mei 2021

| | |
|-------------------|--|
| | media elektronik (Tv dan Radio) dan lain-lain. ⁶² |
| Kesimpulan | Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa munculnya isu pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan adalah sebagai hal yang dinamis dalam skala industri secara makro melalui pendekatan strategis dalam perencanaan dan pembangunan sebuah destinasi pariwisata. Dan bukan hanya itu DISPARBUD selalu mengikuti apa-apa yang menjadi trend seperti dengan adanya media social yang juga digencarkan untuk menarik wisatawan khususnya wisatawan dari luar daerah. |

Dengan pengelolaan yang baik yang didukung oleh para stakeholder khususnya DISPARBUD, pariwisata berperan untuk memberdayakan sumber daya yang langka serta menjadikan industri pariwisata dapat diperpanjang siklus hidupnya dan berkelanjutan. Dalam pengembangan strategi pariwisata dan kebijakan, otoritas yang bertanggung jawab, harus mempertimbangkan pandangan dari sejumlah pemangku kepentingan termasuk industri, penduduk, kelompok khusus yang mewakili kepentingann lingkungan dan masyarakat, serta wisatawan sendiri. Yang artinya pengembangan atas kemajuan daerah wisata tidak lepas dari peran pemerintah yaitu DISPARBUD sebagai fasilitator dari pemerintah pusat, serta juga

⁶² Wawancara dengan pak Kukuh Dwi Rajnoadi selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Disparbud hari senin 26 april 2021

sebagai stimulator yang artinya pemerintah dapat menciptakan strategi untuk membangun objek dan daya tarik wisata dengan berbagai cara yang telah dilakukan.

Selain objek wisata Pantai Prigi, di Kecamatan Watulimo terdapat objek-objek wisata lainnya yaitu Pantai Karanggongso (Pantai Pasir Putih) dan Pantai Mutiara, dan untuk saat ini DISPARBUD secara bertahap berusaha mengembangkan objek wisata dengan memberikan berbagai sarana- sarana penunjang agar dapat menarik jumlah kunjungan wisata baik dari dalam maupun dari luar. Dengan banyaknya lokasi wisata yang ada di Trenggalek maka peneliti menanyakan perihal apakah ada lokasi wisata yang menjadi prioritas DISPARBUD untuk dikembangkan lebih dulu? narasumber mengatakan bahwa :

Tabel 4.2
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan
Wisata Kabupaten Trenggalek

| | |
|--|---|
| <p>Informan I Pak Kukuh selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan</p> | <p>Sebenarnya semua itu merupakan prioritas, tapi kalo bicara prioritas, kita punya obyek-obyek unggulan. Karena pengelolaannya itu tidak semua dikelola oleh DISPARBUD, ada juga yang dikelola oleh pemerintah daerah, oleh masyarakat, ada kelompok wisata masyarakat hutan atau LMDH binaan perhutani, ada juga POKDARWIS itu binaan pemerintah. Ada juga dikelola oleh swasta. Ada beberapa wisata unggulan yang dikelola pemerintah seperti Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Pelang, Gua Lowo. Karena kita juga</p> |
|--|---|

| | |
|--|---|
| | <p>punya PR yaitu untuk mendapatkan PAD atau pendapatan dari sektor wisata, maka kita juga sangat getol untuk mengiklankan obyek-obyek wisata yang dikelola.</p> <p>Dan yang saat ini difokuskan yaitu kita akan membuat desa-desa wisata. Karena itu akan sangat berdampak langsung bagi masyarakat. dan program dari Bupati kita itu dalam 3 tahun terakhir ditargetkan ada 100 juta desa wisata. Dan kita sebagai fasilitator kita mengarahkan, memberikan pelatihan pengelolaan. kita melihat potensinya kita bantu. Pemerintah kan fungsinya juga pembinaan.”⁶³</p> |
| <p>Informan II Pak Putro selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian</p> | <p>Semua wisata yang ada dikabupaten Trenggalek itu diprioritaskan. termasuk Pantai Prigi, Pantai Mutiara dan juga Pantai Pasir Putih, karena dapat menambah pendapatan daerah. Sekitar satu km dari pantai prigi ada pantai pasir putih dan disitu lebih lengkap wahananya seperti penyewaan perahu, penyewaan tikar, penyewaan ban apung, dan masih banyak lagi, dan untuk pengunjung sendiri kalau hari biasa di pantai pasir putih kadang bisa penuh pengunjungnya. Karena lokasi nya lebih dekat dengan jalan raya sehingga tidak butuh waktu lama untuk sampai ke pantai.”⁶⁴</p> |
| <p>Kesimpulan</p> | <p>Berdasarkan wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa semua destinasi pariwisata yang ada di Trenggalek menjadi priorotas bagi DISPARBUD untuk dikembangkan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata keberlanjutan dan</p> |

⁶³ Wawancara dengan pak Kukuh Dwi Rajnoadi selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Disparbud hari senin 26 april 2021

⁶⁴ Wawancara dengan pak Putro Tri Hendarto, SE selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Disparbud hari senin 26 april 2021

| | |
|--|--|
| | kebijakan mungkin menjadi yang penting untuk diperhatikan. Selain itu juga harus mengakomodasi semua entri atau pendapat kelompok pemangku kepentingan tentang identifikasi masalah ataupun partisipasi untuk menciptakan destinasi wisata serta juga desa wisata yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek. |
|--|--|

Kini pariwisata sudah menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia tidak hanya untuk berbagai tingkatan lingkaran tertentu, sehingga dalam penanganannya harus ditangani dengan serius dan melibatkan para pihak terkait. Oleh karena itu, industri pariwisata umumnya dianggap sebagai mesin penggerak perekonomian suatu negara yang dapat menghasilkan pendapatan untuk mendorong pembangunan ekonomi, tidak terkecuali Indonesia, dan khususnya Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Pada kenyataannya, pariwisata memiliki spectrum fundamental pembangunan yang lebih luas bagi suatu Negara atau daerah. Untuk itu peneliti menanyakan kepada informan untuk mengetahui Apakah ada andil dari masyarakat setempat atau Pokdarwis yang ada disekitar wisata yang sedang dikembangkan oleh DISPARBUD.

Tabel 4.3
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan Wisata Kabupaten Trenggalek

| | |
|-------------------|---|
| Informan I | Pasti ada mas, tidak mungkin tidak ada andil dari masyarakat sekitar, karna yang mau ditingkatkan ekonominya kan masyarakat sekitar juga, kalo kami selaku kelompok |
|-------------------|---|

| | |
|---|---|
| Pak Ardi selaku anggota Pokdarwis | sadar wisata juga sedikit banyak ikut serta membantu semampu dan sebisa kami. Kami membantu DISPARBUD dalam pengelolaannya, dan kami pun juga mendapat arahan secara langsung. |
| Informan II Ibu Harni selaku Pedagang souvenir pantai Prigi | Ya pastinya ada mas, kami kan selaku masyarakat juga membantu. Saya jualan disini kan juga bisa dikatakan membantu pemerintah supaya pengunjung yang datang bisa membeli oleh-oleh dari pantai Pigi ada kenang-kenangannya. Dan untuk itu pemerintah memberikan fasilitas tempat ini, jadi kami saling menguntungkan. |
| Informan III Pak Putro selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian | Apakah ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat, ya jelas harus ada setiap yang kita lakukan harus berdampak untuk masyarakat seperti pedagang. Disana ada kios-kios kecil itu kita sediakan untuk masyarakat sekitar yang ingin berjualan dengan sewa tahunan dan itu uang sewanya akan masuk ke kas daerah. Selain itu pegawainya mayoritas penduduk sekitar. Jadi akan berdampak bagi masyarakat sekitar yang dapat mengurangi jumlah angka pengangguran disana.” ⁶⁵ |
| Kesimpulan | Dapat disimpulkan bahwa berkembangnya destinasi wisata Pantai Prigi memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran masyarakat desa Tasikmadu serta meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat iu sendiri. Selain itu destinasi wisata memang dikembangkan agar |

⁶⁵ Wawancara dengan pak Kukuh Dwi Rajnoadi selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Disparbud hari senin 26 april 2021

| | |
|--|---|
| | masyarakat bisa ikut andil dalam meningkatkan perekonomian. |
|--|---|

2. Kendala Dihadapi DISPARBUD Dalam Mengembangkan Wisata Pantai di Prigi di Kabupaten Trenggalek

Dalam pelaksanaan program tidak terlepas dari kendala-kendala yang akan dihadapi mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan. Demikian juga dengan DISPARBUD Trenggalek dalam menjalankan perannya dalam mengembangkan potensi obyek wisata di Kabupaten Trenggalek selalu ada faktor penghambat yang terjadi. Kendala apa yang dialami DISPARBUD untuk Mengembangkan Wisata Pantai Prigi di Trenggalek.

Tabel 4.4
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan Wisata Kabupaten Trenggalek

| | |
|--------------------------------|--|
| Informan I Pak Putro | Kendalanya itu kebanyakan kalo pengaturan itu masih terhambat karna adanya pembangunan JLS dan itu cukup mempengaruhi kunjungan kekawasan wisata. Karna lokasi parkir untuk ke pantai prigi itu cukup jauh dari pantai jadi kadang wisatawan itu kebanyakan lebih memilih pantai pasir putih sebagai alternatif. ⁶⁶ |
| | Kendala disana itu seperti penataan disana misalnya tentang kesadaran masyarakat tentang kebersihan kadang masih kurang, selain itu ada juga pembiayaan itukan terbatas untuk pemerintah daerah, karna menata seperti itu kan |

⁶⁶ Wawancara dengan pak Putro Tri Hendarto, SE selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Disparbud hari senin 26 april 2021

| | |
|--|--|
| <p>Informan II Pak Kukuh</p> | <p>membutuhkan dana besar, seperti kita kan akan membuat central park itu juga belum. Kedepannya kan harus diberikan itu, karna pantai prigi termasuk pantai yang lokasinya terbilang luas dibandingkan dengan sebelahnya yaitu pantai pasir putih. Dan untuk itu kita akan menyediakan transportasi dari prigi ke pasir putih atau sebaliknya supaya tidak overload disalah satu pantai. Dan juga SDM yang dirasa kurang mumpuni untuk pengelolaan lebih besarnya..⁶⁷</p> |
| <p>Informan III Mas Nanta Staff Destinasi</p> | <p>Selama saya bekerja dibidang destinasi, menurut saya kendala yang di sering terjadi kurangnya dana dari pemerintah untuk memaksimalkan semua wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek, untuk kita berusaha memaksimalkan potensi yang ada, dan sekarang ini malah bisa dibilang menurun dengan adanya wabah ini..⁶⁸</p> |
| <p>Kesimpulan</p> | <p>Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata Pantai Prigi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dana yang terbatas yang dapat mempengaruhi tidak lancarnya pembangunan pariwisata b. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang dapat mengkapitalisasi potensi kebudayaan dan pariwisata c. Rendahnya kesadaran dari masyarakat (pengunjung) tentang pentingnya pengembangan pariwisata melalui menjaga kebersihan di sekitar pantai. |

Program pengelolaan objek wisata alam merupakan hal yang sangat penting demi meningkatkan kualitas objek wisata dan

⁶⁷ Wawancara dengan pak Kukuh Dwi Rajnoadi selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Disparbud hari senin 26 april 2021

⁶⁸ Wawancara dengan pak Nanta selaku Staff Destinasi Disparbud Kab. Trenggalek hari senin 26 april 2021

meningkatkan jumlah pengunjung pada objek wisata tersebut. Sehingga masyarakat harus punya andil dalam kegiatan ini.

Pemerintah Disparbud menginginkan masyarakat mendapat sebuah tempat untuk menjadi bagian dalam pemeliharaan dan kebersihan tempat wisata di Pantai Prigi dengan tetap menjaga keindahan dan kebersihannya. Oleh karena itu, harus ada kerja sama pemerintah dengan dengan masyarakat.

Selain kendala-kendala di atas, terdapat juga kendala utama pada setahun terakhir ini yaitu adanya pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia, yang mengakibatkan seluruh tempat yang menyebabkan kerumunan orang dilarang untuk buka, sehingga sangat berpengaruh bagi pengembangan destinasi wisata, khususnya Pantai Prigi. Namun pemerintah Indonesia mulai bulan juni telah menerapkan New Normal untuk memperbaiki ekonomi yang terpuruk, seperti yang disampaikan oleh beberapa narasumber.

Tabel 4.5
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan
Wisata Kabupaten Trenggalek

| | |
|--|--|
| Informan I Ibu Diah Selaku pedagang Asongan | Saya sebagai pedagang kecil dilokasi wisata sangat merasakan dampak yang cukup besar, karna pendapatan saya hanya di sini, tapi Alhamdulillah saya masih bisa melanjutkan hidup dengan pergi kekebun yang tidak luas tapi cukup untuk kehidupan sehari-hari. |
|--|--|

| | |
|--|--|
| <p>Informan II Mas Nanta</p> | <p>Kalo untuk saat ini sebelum masuk ke kawasan pantai Prigi kita tetap melaksanakan protocol kesehatan seperti cek suhu yang maksimal 37,5 apabila terdapat pengunjung yang melebihi suhu maksimal maka akan dianjurkan untuk istirahat dulu atau putar arah untuk kembali. Dengan adanya wabah cov-19 ini sangat mempengaruhi tingkat kunjungan yang ada di pantai prigi. Kalau saat ini memasuki bulan puasa ini malah turun.⁶⁹</p> |
| <p>Informan III Pak Kukuh</p> | <p>Kalo untuk itu kan cov-19 masuk ke Indonesia kan sekitar Maret 2020 dan untuk tahun 2021 sudah sedikit kita bangun dari keterpurukan. Krna yang paling terpuruk itukan than 2020 ya. Kalo pas tahun 2020 itu jelas sangat terpengaruh ya sangat menurun bahkan semua sector kan pasti terdampak dengan adanya wabah ini. Terutama masyarakat sekitar pedgagang sekitar tempat wisata tidak bias berjualan karna lokasi wisata ang ditutup dan kalo sekarang kita mulai dibuka pelan-pelan dengan tetap menggunakan protocol kesehatan tentunya. Tapi dengan memperhitungkan daya tamping. Jadi boleh dibuka asalkan protocol kesehatan tetap harus dijalankan tidak boleh terlalu banyak pengunjung, tidak boleh bergerombol terlalu banyak, jadi dibukadengan mengurangi kapasitas pengunjung. Sekarang sudah mendingan walaupun belum pulih benar.apalagi pengunjung yang dari jauh kan belum bias. Apalagi dilarang mudik yang biasanya bisa liburan sekarang belum bisa.⁷⁰</p> |
| <p>Kesimpulan</p> | <p>Kesimpulan dari pernyataan narasumber bahwa secara langsung wisata pantai prigi terdampak karena adanya pandemi covid-19, dimana semua tempat yang menyebabkan kerumunan dilarang untuk buka. PAD daerah sempat turun, juga masyarakat pedagang pantai prigi tidak bisa membuka lapaknya karena tidak ada pengunjung</p> |

⁶⁹ Wawancara dengan pak Nanta selaku Staff Destinasi Disparbud Kab. Trenggalek hari senin 26 april 2021

⁷⁰ Wawancara dengan pak Kukuh Dwi Rajnodi selaku Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Disparbud hari senin 26 april 2021

| | |
|--|---|
| | yang mendatangi tempat wisata. Hanya saja saat ini untuk bulan-bulan ini setelah era new normal pantai prigi telah dibuka kembali untuk pengunjung namun harus dengan protokol kesehatan yang ketat, serta mengurangi jumlah pengunjung yang hadir. |
|--|---|

3. Solusi Apa Yang Dilakukan Disparbud Dalam Menyelesaikan Permasalahan Dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi Di Trenggalek

Untuk meniasati banyaknya kendala dalam pengembangan wisata Pantai Prigi terdapat solusi yang mungkin dilakukan oleh pihak DISPARBUD. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu mengatakan bahwa :

Tabel 4.6
Proses Triangulasi Peran DISPARBUD dalam Mengembangkan Wisata Kabupaten Trenggalek

| | |
|---------------------------------|--|
| Informan I Ibu Sutini | Kalo saya sebagai pedagang disini ya tetap mengikuti perintah mbak, kalo pas waktu itu ditutup ya saya tutup. Tapi kebetulan saya itu punya usaa lain juga dirumah, ya walaupun juga terdampak karna adanya covid ini tapi setidaknya masih ada yang bisa diharapkan. Saya pertengahan 2020 mulai belajar mengonline kan jualan saya mbak, alhamdulillah sedikit” masih ada yang laku. ⁷¹ |
| Informan II Mas Nanta | Solusinya yaitu dengan koordinasi. Koordinasi dengan para stakeholder terkait untuk mengatasi masalah yang ada khususnya kepariwisataan di era pandemic ini. Stakeholdernya siapa ya yang tadi saya sebutkan tadi ya ada pemerintah yang terdiri dari pemerintah daerah, polisi, tni yang merupakan anggota satgas, terus dengan swasta. ⁷² |

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Sutini sebagai pedagang di pantai Prigi hari sabtu 1 mei 2021

⁷² Wawancara dengan Mas Nanta selaku staff Destinasi di Disparbud hari senin 26 april

| | |
|--|--|
| <p>Informan III Pak Putro</p> | <p>Untuk mengatasi kendala yang ada kami selalu berusaha untuk memaksimalkan setiap dana yang disediakan pemerintah. Dan kita selalu mengadakan pelatihan untuk meningkatkan SDM bagi pengelola lokasi wisata, karna kita sebagai fasilitator. Kita juga sudah memperbanyak slogan tentang kebersihan disekitar pantai.⁷³</p> |
| <p>Kesimpulan</p> | <p>Untuk mensiasati kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kebersihan lokasi wisata, kami dari pihak pengelola berusaha mengingatkan dengan cara memasang papan peringatan seperti jangan buang sampah sembarangan diberbagai sisi lokasi wisata. Dan untuk solusi dari dampak wabah cov-19 kita siasati dengan kordinasi yang dilakukan oleh beberapa pihak yang terkait. Selain kordinasi yaitu DISPARBUD akan melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dan stimulator yaitu berupa pembinaan langsung serta kordinasi terhadap pihak terkait. Selain itu ada training dan pelatihan yang di adakan oleh Disparbud dalam meminimalisir kurangnya SDM yang mengelola lokasi wisata.</p> |

Berdasarkan hasil pernyataan dari narasumber bahwasannya kendala-kendala yang dihadapi di wisata Pantai Prigi dapat di siasati dengan kordinasi yang dilakukan oleh beberapa pihak yang terkait. Selain kordinasi yaitu DISPARBUD akan melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dan stimulator yaitu berupa pembinaan langsung serta kordinasi terhadap pihak terkait. Kemudian menciptakan strategi-

⁷³ Wawancara dengan pak Putro Tri Hendarto, SE selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Disparbud hari senin 26 april 2021

strategi untuk pengembangan wisata Pantai Prigi yang inovatif, efisiensi, serta sedikit kendala.

C. Hasil Penelitian

Jadi berdasarkan dari semua temuan yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yaitu kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dan lokasi Pantai Prigi. Ada kemiripan hasil penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta Desi dan V Indah Sri Pinasti (2017) dengan judul Pariwisata dan Budaya (Studi peran serta masyarakat local dalam pengelolaan Pariwisata di kampong Pitu, Nglanggrenan, Patuk, Gunung Kidul). Yaitu setiap masyarakat yang ada di setiap lokasi wisata semuanya turut andil dalam mengembangkan lokasi wisata, serta pokdarwis selaku pengelola lokasi wisata yang juga difasilitasi oleh pemerintah yang dalam hal ini adalah DISPARBUD. Yang bekerja sama membangun lokasi wisata untuk meningkatkan APBD daerah lokasi wisata yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Pemberdayaan masyarakat yang mana pemberdayaan berarti kekuatan dalam diri manusia dan suatu sumber kreativitas. Secara konseptual pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan), pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang.⁷⁴

Berdasarkan teori pemberdayaan diatas, DISPARBUD dan Masyarakat sekitar lokasi wisata telah mampu dan ikut serta dalam mengembangkan wisata dengan sebaik mungkin serta tugas DISPARBUD

⁷⁴ Hermanto dan Winarno, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 72

sebagai fasilitator sudah sangat proporsional dan masyarakat yang diarahkan juga menerima arahan dengan baik sehingga terciptalah lokasi wisata yang berkembang disuatu daerah.

Hal ini juga sudah sesuai dengan tujuan dari pemberdayaan yaitu mendirikan masyarakat dan atau membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah hidup yang lebih baik dan seimbang.

*Dalam pariwisata, Islam menggaris bawahi niat atau tujuan yang amar ma'ruf nahi mungkar dalam perjalanan pariwisata.*⁷⁵ Dari kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa pariwisata menurut Islam itu semua tergantung dari niat dan tujuan berwisata. Pariwisata sendiri adalah perjalanan manusia yang memiliki tujuan tertentu dengan mengagumi keindahan ciptaan Allah.

Ditempat wisata ada fasilitas yang menunjang perkembangan lokasi wisata, dan jika dilihat dari kacamata ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari ekonomi Islam adalah mengembangkan dan memproduksi barang dan jasa. Yang harus sesuai dengan syariat Islam. Begitupun dengan pariwisata syariah. Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan, selain itu pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan rohani.

⁷⁵ *Ibid*, hal. 65

Wisata pantai Prigi juga sudah mulai menerapkan prinsip syariah dalam lokasi wisatanya seperti menyediakan makanan-makanan yang halal, ada juga tempat khusus bagi wisatawan muslim untuk beribadah dan lain sebagainya.